

Menjadi Saluran Kasih yang Merangkul Sesama

"Peganglah perintah-Ku ini, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu."

Yohanes 15:12

Pembuka

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak sulit untuk mengasihi orang-orang yang bersikap baik kepada kita. Namun, tantangan sesungguhnya muncul ketika kita dihadapkan pada pribadi yang sulit dipahami, berbeda pandangan, atau bahkan pernah mengecewakan hati. Sering kali kita merasa enggan untuk membuka diri dan memberikan kepedulian lebih.

Inti Renungan

Kasih sejati bukanlah sekadar perasaan, melainkan sebuah keputusan yang bersumber dari Allah Bapa, Sang Sumber Kasih itu sendiri. Tuhan Yesus telah meneladankan kasih yang tanpa syarat ketika Ia rela melayani dan mengorbankan diri-Nya bagi kita yang tidak sempurna. Kini, Roh Kudus bekerja aktif di dalam batin kita, mencurahkan kelembutan dan kesabaran agar kita memampukan diri untuk mengasihi sesama, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun. Ketika kita mengandalkan kekuatan Tritunggal, kasih yang kita salurkan bukan lagi berasal dari daya tahan manusiawi kita, melainkan aliran kasih Ilahi yang tidak pernah habis.

Ayat Pendukung

Pendalaman mengenai pentingnya tindakan nyata dalam mengasihi juga ditegaskan dalam 1 Yohanes 3 ayat 18, yang mengingatkan kita untuk mengasihi bukan hanya dengan perkataan atau dengan lidah, melainkan dengan perbuatan dan dalam kebenaran.

Aplikasi

Pilihlah satu orang di sekitar Anda hari ini—bisa rekan kerja, anggota keluarga, atau teman—yang sedang mengalami masa sulit atau yang hubungan Anda dengannya sedang merenggang. Lakukan satu tindakan kebaikan sederhana untuknya, seperti memberikan kata-kata penguatan atau menawarkan bantuan.

Doa Penutup

Bapa yang Maharahim, ajarlah kami untuk memandang sesama melalui mata kasih-Mu. Tuhan Yesus, jadikan kami alat-Mu untuk menyebarkan kehangatan dan pengampunan di tempat kami berada. Dan Roh Kudus, penuhilah hati kami dengan buah-Mu agar tindakan kami hari ini memuliakan nama-Mu. Amin.